

**STUDI KELAYAKAN
D-IV USAHA PERJALANAN WISATA
POLITEKNIK NEGERI MALANG**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI MALANG
MEI 2021**



**LEMBAR PERSETUJUAN
STUDI KELAYAKAN
D-IV USAHA PERJALANAN WISATA**

Nama Perguruan Tinggi

Pengusul : Politeknik Negeri Malang

Identitas Penanggung Jawab :

1. Nama : Drs. Awan Setiawan, MMT., MM
2. NIP : 19560905 198903 1 005
3. Jabatan : Direktur
4. Alamat : Jl. Soekarno Hatta No 09 Malang
5. Telepon : (0341) 404423
6. Fax : (0341) 404423
7. Alamat Email : awansetiawansb@gmail.com
: cc: abdullah.helmy@polinema.ac.id

Mengetahui,

Direktur Politeknik Negeri Malang



Drs. Awan Setiawan, MMT., MM
NIP. 195909101986031002

Malang, 27 Mei 2021
Ketua Tim Pendirian
Program Studi D-IV
Usaha Perjalanan Wisata

Drs. Ir. Abdullah Helmy, M.Pd., Ph.D
NIP. 196412181990031002

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat ALLAH SWT, panitia pendirian Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang telah dapat menyusun dokumen studi kelayakan dengan penuh kemudahan dan kelancaran.

Dokumen studi kelayakan ini dibuat guna untuk memenuhi salah satu persyaratan usulan pendirian Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang. Dokumen ini dibuat sedemikian rupa secara maksimal namun demikian, kami menyadari mungkin disana sini masih adanya banyak kekurangan. Untuk itu kepada semua pihak yang telah/akan membantu untuk perbaikan dokumen ini disampaikan terima kasih.

Demikian dan semoga dokumen studi kelayakan Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang ini bisa memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Malang, Mei 2021

Tim Pendiri
Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata
Politeknik Negeri Malang

DAFTAR ISI

BAB I	
PENDAHULUAN	5
BAB II	
KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN.....	10
BAB III	
PROGRAM STUDI YANG AKAN DISELENGGARAKAN.....	12
BAB IV	
PROSPEK DAN MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PROGRAM STUDI	16
BAB V	
PRASARANA DAN SARANA	
BAB VI	
SUMBER DAYA DAN PEMBIAYAAN SELAMA 2 TAHUN	19

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata di dunia semakin pesat, begitu pula yang terjadi di Indonesia. Hal ini diikuti dengan perkembangan pariwisata secara lokal. Terlebih dengan ditetapkannya undang-undang otonomi daerah yang banyak memberikan kebebasan para pemerintah daerah untuk melaksanakan kebijakan sehingga menyebabkan banyaknya daerah-daerah yang tersebar di wilayah Indonesia untuk mengembangkan potensi daerah mereka masing-masing khususnya dalam sektor pariwisata. Salah satunya Malang yang merupakan salah satu wilayah di provinsi Jawa Timur yang memiliki kekayaan alam yang potensial yang layak untuk dikembangkan menjadi potensi wisata. Malang memiliki banyak sumber daya alam yang potensial dan layak untuk dikembangkan sebagai sebuah destinasi wisata. Destinasi wisata tersebut telah banyak menarik para wisatawan baik wisatawan lokal ataupun wisatawan mancanegara.

Malang Raya merupakan salah satu destinasi yang diminati oleh wisatawan karena memiliki keunikan geografi dan letaknya cukup strategis yaitu dikelilingi oleh beberapa gunung diantaranya adalah Gunung Bromo, Panderman, Arjuno, Kawi, dan Semeru, sehingga membuat Malang Raya terkenal dengan keindahan pemandangan alamnya. Selain itu, Malang Raya juga sangat terkenal dengan wisata buaatannya yang tidak pernah sepi pengunjung, yakni Jatim Park Group yang memiliki banyak wahana wisata dan berada di Kota Batu, Malang. Selain itu, Malang Raya juga memiliki wisata air, baik air terjun maupun pantai yang menawan. Kelebihan yang dimiliki oleh Malang Raya didukung oleh aksesibilitas yang baik dimana terdapat fasilitas jalan tol, bandara, stasiun kereta api dan terminal bus yang merupakan salah satu kebutuhan dasar untuk mobilisasi wisatawan. Hal tersebut membuat usaha di bidang perjalanan wisata menjadi bisnis yang cukup potensial.

Fakta tersebut menjadi alasan yang kuat bagi Politeknik Negeri Malang untuk membuat sebuah Program Studi baru yakni D-IV Usaha Perjalanan Wisata. Berbeda dengan Perguruan Tinggi lain yang memiliki Program Studi Pariwisata di Jawa Timur, khususnya Kota Malang. Letak keunikan Program D-IV Usaha Perjalanan Wisata ini lebih berfokus studi pada sektor industri komersial, seperti halnya event organizer (pamaketan tour).

Pengembangan keahlian dalam hal Sumber Daya Manusia yang handal dibidang *tourism handling*, berorientasi pada inovasi, kreativitas dan sesuai dengan perkembangan teknologi juga kebutuhan masyarakat juga diprioritaskan sebagai penggerak aktivitas kepariwisataan. Adapun *tourism handling* yang dimaksudkan adalah mulai dari perencanaan perjalanan (*tour and travel*), kesediaan akses transportasi (*airline and ground handling*), akomodasi, dan pemasaran produk wisata. Tujuan akhir yang diharapkan adalah mendatangkan wisatawan sebanyak mungkin ke Malang Raya. Dalam hal capaian pembelajaran,

hasil akhir yang diharapkan adalah lulusan mampu melakukan perencanaan dan analisis dalam hal *tourism handling and special event*.

Kementerian Pariwisata juga telah menetapkan seluruh lokasi wisata yang ada di bawah Jatim Park Group layak menjadi lokasi wisata internasional. Sejumlah persiapan untuk menjadikan lokasi wisata yang terbuka untuk wisatawan mancanegara sudah dilakukan. Salah satunya adalah peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Sejumlah staf yang bertugas di lokasi wisata tersebut sudah dibekali dengan kemampuan bahasa asing.

Malang Raya merupakan kiblat pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia, terutama dalam bidang pariwisata. Peluang tersebut dinilai sebagai potensi yang besar dalam hal bisnis pariwisata di Malang, terutama dalam hal usaha perjalanan wisata. Berdasarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi 2021 Bank Indonesia Malang, pertumbuhan ekonomi Kota Malang dan Kabupaten Malang diperkirakan tumbuh pada kisaran 3,7 persen hingga 4,7 persen. Sedangkan untuk Kota Batu 4,1 persen hingga 5,1 persen. Sehingga secara umum pertumbuhan ekonomi Malang Raya lebih tinggi dari Jawa Timur dan nasional (<https://malangkota.go.id/2021/04/10/bangun-optimisme-pemulihan-ekonomi-malang-raya/>). Keberhasilan para pelaku usaha dibidang usaha perjalanan wisata merupakan potensi yang dapat dikembangkan di Malang. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kunci utama keberhasilan pengelolaan dan pengembangan semua potensi wisata yang dimiliki oleh Malang Raya. Dukungan dari pemerintah melalui Kementerian Pariwisata adalah dengan mengagendakan Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata (Pariwisata Goes To Campus). Program ini mengajak seluruh stake holder termasuk masyarakat untuk sadar pentingnya sektor pariwisata.

Sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, Politeknik Negeri Malang bermaksud untuk mendirikan Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang. Malang Raya memiliki sejumlah faktor yang dapat menjadi "Kekuatan" (*Strenghts*) untuk pendirian Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang, faktor-faktor kekuatan itu antara lain adalah:

1. Kerjasama yang telah dijalin oleh Politeknik Negeri Malang dengan para pelaku usaha dibidang bisnis pariwisata dan perhotelan di Malang Raya.
2. Tersedianya calon pengajar yang berkompeten dalam bidang pariwisata yang memiliki latar belakang pendidikan linier pariwisata dan telah berpengalaman sebagai praktisi dalam hal usaha perjalanan wisata.
3. Dukungan Pemerintah Kota Malang (legislatif dan eksekutif) cukup tinggi, terbukti adanya dukungan dalam hal pembangunan wilayah yang selama ini dinilai kurang potensial dan dijadikan destinasi wisata.

4. Di sekitar Malang atau Malang Raya yang banyak mempunyai destinasi wisata ternama.
5. Politeknik Negeri Malang menjadi primadona yang diminati pada SBMPTN 2020 sehingga memiliki peminat terbanyak Politeknik seluruh Indonesia ([Politeknik Negeri Malang Jadi Primadona Paling Diminati Pada SBMPTN 2020 - Malang Pariwara](#))

6. Mempunyai sarana prasarana penunjang Kegiatan Belajar Mengajar yang baik.
Selain sejumlah faktor positif yang menjadi kekuatan tidak dapat dihindari bahwa di Malang Raya juga tidak lepas dari adanya “Kelemahan” (*Weakness*), bahwa:

1. Kota Malang yang terletak di daerah tingkat 2 (dua) atau menjadi kota nomor dua di Jawa Timur setelah Surabaya
2. Banyak masyarakat yang masih mengutamakan gelar daripada kompetensi.
3. Persepsi masyarakat terhadap pendidikan vokasi masih kurang

Selain faktor tersebut yang menjadi kekuatan dan kelemahan bagi pendirian Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang, terdapat pula faktor luar yang bernilai positif dan dapat dianggap sebagai “Peluang” (*Opportunity*) terkait dengan pendirian D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang. Peluang tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Belum adanya Perguruan Tinggi Vokasi Negeri di Kota Malang yang memiliki program studi Usaha Perjalanan Wisata
2. Kebutuhan SDM dalam bidang pariwisata yang semakin tinggi
3. Peminat Polinema Terbanyak di Seleksi Bersama Masuk Politeknik Negeri (<https://suryamalang.tribunnews.com/2020/07/01/peminat-polinema-terbanyak-di-seleksi-bersama-masuk-politeknik-negeri-ada-17707-pendaftar-bersaing>)
4. Banyak industri dalam bidang pariwisata di Malang Raya yang membutuhkan tenaga terampil.

Faktor luar yang bernilai negatif yang dapat menjadi “Ancaman” (*Threats*) adalah sebagai berikut :

1. Adanya Perguruan Tinggi Akademik Negeri yang memiliki program S1 Pariwisata
2. Adanya Perguruan Tinggi Akademik Swasta yang memiliki Program Studi D-III Usaha Perjalanan Wisata dan jauh lebih dahulu berdiri
3. Masyarakat kurang paham terhadap pendidikan vokasi pariwisata di Politeknik.

1.1 Bentuk

Program Studi yang akan dibentuk adalah Program Studi jenjang D-IV atau Sarjana Terapan dalam bidang Usaha Perjalanan Wisata.

1.2 Nama

Sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi No 257/M/KPT/2017 Tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi. Nama Program Studi yang diusulkan adalah D-IV Usaha Perjalanan Wisata telah sesuai dengan nomenklatur tersebut.

1.3 Visi

Visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang merupakan pemandu arah pengembangan lembaga pendidikan ini. Visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang diuraikan sebagai berikut:

“Menjadi Program Studi Sarjana Terapan yang unggul dan terdepan dalam bidang Usaha Perjalanan Wisata yang berdaya saing nasional maupun global”

1.4 Misi

Misi merupakan penjabaran dari visi. Misi dilaksanakan sesuai visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan visi yang telah diuraikan, misi Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas
2. Mengembangkan kurikulum dalam bidang usaha perjalanan wisata yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
3. Melakukan penelitian yang inovatif dalam bidang usaha perjalanan wisata.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten.
5. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui sertifikasi kompetensi
6. Peningkatan kemampuan bahasa asing sebagai penunjang kompetensi lulusan melalui kegiatan pelatihan
7. Meningkatkan kualitas lulusan melalui program praktek industri dan siap kerja
8. Mengadakan kerjasama dengan pihak industri dalam bidang usaha perjalanan wisata untuk meningkatkan mutu program studi

1.5 Ciri Khas dari Program Studi

Berbeda dengan Politeknik yang memiliki Program Studi sejenis, yakni Politeknik Sriwijaya, Politeknik Makasar, dan Politeknik Sahid letak keunikan Program D4 Usaha Perjalanan Wisata ini lebih pada pengoptimalan peluang yang telah dimiliki oleh Malang Raya sebagai salah satu destinasi wisata di Jawa Timur. Fokus studi pada Program D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang adalah sektor industri komersial, seperti halnya transportasi, *travel and tour operator*, *MICE*, *special event* serta restoran.

Pengembangan keahlian dalam hal Sumber Daya Manusia yang handal dibidang *tourism handling*, berorientasi pada inovasi, kreativitas dan sesuai

dengan perkembangan teknologi juga kebutuhan masyarakat juga diprioritaskan sebagai penggerak aktivitas kepariwisataan. Adapun *tourism handling* yang dimaksudkan adalah mulai dari perencanaan perjalanan (*tour and travel*), kesediaan akses transportasi (*airline and ground handling*), akomodasi, dan pemasaran produk wisata. Pengembangan keahlian yang dimaksudkan lebih difokuskan pada kreatifitas Lulusan Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata untuk dapat membuat sesuatu yg kreatif, sehingga dapat mengelola *business travel for event and MICE*, pengelolaan *event* seperti halnya perencanaan *paket tour* maupun menyelenggarakan *event* berskala nasional atau dengan kata lain *creative tourism business*.

Fokus utama pada Program Studi adalah pengembangan bisnis Usaha Perjalanan Wisata yang inovatif berlandaskan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era industri 4.0. Mata kuliah yang diajarkan disesuaikan dengan kebutuhan dan dibuat berfokus pada perencanaan perjalanan, pemasaran produk wisata, *tourism handling*, serta pengelolaan *business travel for event and MICE*. Dalam hal capaian pembelajaran, hasil akhir yang diharapkan adalah lulusan mampu melakukan perencanaan dan analisis dalam hal *tourism handling, MICE, and special event*. Serta mampu menjalin kerjasama yang baik dengan kolega, pihak pelanggan, pemasok, instansi pemerintah dan peserta dalam suatu perjalanan wisata baik secara mandiri maupun kelompok.

BAB II

KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

A. Kebutuhan Tenaga Terampil di Malang Raya

Pariwisata adalah salah satu bidang yang berkembang dengan sangat cepat dan dinamis, sehingga membutuhkan para profesional yang terlatih serta memiliki etos kerja yang baik. Indonesia sendiri juga menjadikan pariwisata sebagai “*Leading Sector*” yang sangat diprioritaskan pengembangannya. Selain dari cerahnya prospek kerja yang ditawarkan, dunia pariwisata juga terkenal menyenangkan dikarenakan lebih akan sering melakukan perjalanan serta bertemu dengan orang-orang baru dari berbagai latar belakang. Sektor pariwisata tentu tidak akan ada habisnya dan terus mengalami perkembangan yang signifikan. industri pariwisata Indonesia akan menjadi sumber devisa negara sehingga pembangunan nasional semakin maju. Tentunya, hal ini akan membuat lulusan pariwisata semakin dibutuhkan oleh berbagai macam industri wisata dan pemerintah.

Secara umum, Ilmu Pariwisata merupakan salah satu bidang keilmuan yang mempelajari mengenai segala bentuk teori yang dapat menunjang keberlangsungan proses kepariwisataan. Bidang studi utama dalam Usaha Perjalanan Wisata, yang memiliki prospek kerja yang bagus. Hal ini dikarenakan hampir di setiap kota atau daerah pasti ada pengembangan sektor pariwisata, sehingga nantinya lulusan akan dapat berkarir di manapun, bukan hanya di tempat yang sudah terkenal sektor pariwisatanya, seperti Bali dan Jogja. Namun di berbagai tempat di seluruh dunia. Selain itu juga dapat terjun di industry lainnya seperti industry event, bisnis, dan lain sebagainya.

Industri pariwisata juga tidak akan pernah mati, sehingga ilmu mengenai pariwisata ini tidak akan pernah basi. Lulusannya tetap dibutuhkan sampai kapanpun. Pariwisata juga merupakan sektor yang menjadi fokus pemerintah. Ditambah lagi, saat ini pemerintah sedang gencar melakukan promosi di sektor pariwisata untuk menarik wisatawan asing agar datang ke Indonesia. Dengan kata lain, kunci utama pariwisata adalah tetap SDM. Masalahnya, justru SDM ini yang masih dirasakan sebagai suatu persoalan serius bagi banyak pelaku industri pariwisata di Indonesia. Dengan segala potensi keindahan alam dan keanekaragaman budayanya, sektor pariwisata Indonesia membutuhkan lulusan yang siap kerja.

Melalui pendirian Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang maka keahlian dan kompetensi masyarakat dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan kerja. Kurikulum telah disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dimana 60% terdiri dari praktek dan 40% teori. Kegiatan praktikum akan dilakukan dilaboratorium yang telah difasilitasi peralatan dan perlengkapan penunjang kerja. Selain di laboratorium, kegiatan praktikum juga akan dilaksanakan pada industri yang bekerjasama

Seluruh lapisan masyarakat diberikan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi. Dengan adanya Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang ini maka tenaga kerja terampil dapat disiapkan untuk memenuhi kebutuhan Dunia Industri Pariwisata lokal, regional, nasional, maupun internasional.

BAB III

PROGRAM STUDI YANG AKAN DISELENGGARAKAN

3.1 Bidang Ilmu

Dengan melihat peluang sektor pariwisata dan potensi kebutuhan akan Sumber Daya Manusia yang kompeten di bidang pariwisata, maka diperlukan banyak Sumber Daya Manusia yang berkompoten di bidang pariwisata, khususnya usaha perjalanan wisata. Program studi Usaha Perjalanan Wisata (UPW) adalah program studi yang mempelajari kegiatan yang bersifat komersial yang mengatur, menyediakan, dan menyelenggarakan pelayanan bagi seseorang, sekelompok orang yang melakukan perjalanan dengan tujuan utama yaitu berwisata.

3.2 Program Studi

Politeknik Negeri Malang mendirikan Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang, dengan memiliki program studi yang sudah diselenggarakan dan program studi yang akan diusulkan sebagai berikut :

No.	Program Studi	Konsentrasi	Program	Kategori
1.	Usaha Perjalanan Wisata	-	Diploma-IV	Usulan Baru

Jenjang pendidikan yang diselenggarakan adalah Program Diploma IV dengan tujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja menengah yang terampil guna memenuhi tuntutan dunia kerja di Malang Raya pada pariwisata.

3.3 Metode Pembelajaran/Kurikulum

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 8 (delapan semester) yang terdiri dari 40% teori dan 60% praktek. Kegiatan praktikum akan dilaksanakan pada laboratorium dan industri yang telah bekerjasama dengan Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah/Blok/Modul ¹	Bobot sks ²		Jam Teori	Jam Praktek
			Teori	Praktik		
I	UPW211001	1. Pendidikan Agama	2	0	2	0
	UPW211002	2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	0	2	0
	UPW211003	3. Bahasa Indonesia	1	1	1	3
	UPW211004	4. Pengantar Ilmu Pariwisata	3	0	3	0
	UPW211005	5. Pengantar Bisnis Perjalanan Wisata	3	0	3	0
	UPW211006	6. Pengantar Manajemen	2	0	2	0
	UPW211007	7. Pemahaman Lintas Budaya	2	0	2	0
	UPW211008	8. Bahasa Inggris Profesi I	1	1	1	3
			Total Semester I	16	2	16
II	UPW212001	1. Psikologi Pelayanan	2	0	2	0
	UPW212002	2. Hukum Dan Peraturan Pariwisata	2	0	2	0
	UPW212003	3. Bahasa Inggris Profesi II	0	2	0	6
	UPW212004	4. Pengetahuan MICE	1	2	1	6
	UPW212005	5. Etika Profesi	2	0	2	0
	UPW212006	6. Kesehatan, Keamanan & Keselamatan Kerja (K3)	1	2	1	6
	UPW212007	7. Bahasa Prancis I	1	1	1	3
	UPW212008	8. Komunikasi Bisnis Pariwisata	1	2	1	6
			Total Semester II	10	9	10
III	UPW213001	1. Teknik Pemanduan Wisata 1	1	2	1	3
	UPW213002	2. Bahasa Prancis II	0	2	0	0

	UPW213003	3. Akuntansi Usaha Perjalanan Wisata	1	2	1	3
	UPW213004	4. Prosedur Tata Niaga Udara	1	2	1	3
	UPW213005	5. Perancangan Paket Wisata	1	2	1	3
	UPW213006	6. Manajemen Reservasi & Pertiketan	1	2	1	3
	UPW213007	7. Bahasa Inggris Profesi III	0	2	0	0
	UPW213008	8. Tarif, Dokumen dan Pasasi Domestik	1	2	1	3
		Total Semester III	6	16	6	18
IV	UPW214001	1. Perencanaan konvensi	1	1	1	3
	UPW214002	2. Bahasa Prancis III	0	2	0	6
	UPW214003	3. Tata Operasi Darat & Cargo	1	2	1	6
	UPW214004	4. Pengetahuan <i>Banquet/Function</i>	1	2	1	6
	UPW214005	5. Pabean, Imigrasi, dan Karantina	1	2	1	6
	UPW214006	6. Teknik Pemanduan Wisata II	0	2	0	6
	UPW214007	7. Etika Bisnis Pariwisata	2	0	2	0
	UPW214008	8. Tarif, Dokumen dan Pasasi Internasional	1	2	1	6
		Total Semester IV	7	13	7	49
V	UPW215001	1. Pemasaran Produk Wisata	1	2	1	6
	UPW215002	2. Manajemen Kualitas Pelayanan	2	0	2	0
	UPW215003	3. Produksi Media Audio Visual	1	2	1	6
	UPW215004	4. Aplikasi Komputer Bisnis Pariwisata	1	2	1	6
	UPW215005	5. Analisis Perilaku Konsumen	2	0	2	0
	UPW215006	6. Kewirausahaan	1	2	1	6
	UPW215007	7. Manajemen Transportasi Pariwisata	1	2	1	6
	UPW215008	8. Manajemen Biro Perjalanan Wisata	1	2	1	6
		Total Semester V	10	12	10	46

VI	UPW216001	1. Kapita Seleкта	3	0	3	0
	UPW216002	2. Teknologi Informasi Pariwisata	1	2	1	0
	UPW216003	3. Workshop Tour and Travel Business Product I	0	3	0	9
	UPW216004	4. Pariwisata Digital	1	2	1	6
	UPW216005	5. Perencanaan Bisnis Event	1	2	1	6
	UPW216006	6. Sponsorship event	1	2	1	6
	UPW216007	7. Kreatifitas dan Inovasi Bisnis Pariwisata	1	2	1	6
			Total Semester VI	8	13	8
VII	UPW217001	1. Studi Kelayakan Bisnis Pariwisata	1	3	1	9
	UPW217002	2. Metode Penelitian Pariwisata	1	2	1	6
	UPW217003	3. Project Mandiri Lintas Disiplin	0	3	0	3
	UPW217004	4. Manajemen Event	1	2	1	6
	UPW217005	5. Workshop Tour and Travel Business Product II	0	3	0	9
			Total Semester VII	3	13	3
VIII	UPW218001	1. PKL	0	4	0	12
		2. Skripsi	0	6	0	18
			Total Semester VIII	0	10	0
		Total SKS	60	88	0	222

BAB IV

PROSPEK DAN MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA SETIAP PROGRAM STUDI

4.1 Prospek dan Minat

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak sekali destinasi wisata yang dapat dipilih oleh para wisatawan baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Wisata Indonesia memiliki banyak peminat dikarenakan Indonesia memiliki alam yang indah, flora dan fauna yang unik dan Indonesia pun memiliki beragam budaya yang dapat dipamerkan. Terlebih Kota Malang, yang terkenal sebagai Kota Pendidikan nomor 2 di Jawa Timur setelah Surabaya dan memiliki luas wilayah 110,06 km². Kota Malang terdiri dari 5 Kecamatan dan 57 Kelurahan. Jumlah penduduk Kota Malang di Tahun 2020 adalah sebanyak 874.890 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 7949 orang/km². Malang Raya memiliki banyak potensi wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan. Selain itu, industri pariwisata abad 21 secara lokal dan global pun sudah menjadi Industri yang sustainable dimana jalan-jalan sudah menjadi kebutuhan primer manusia, sehingga dipastikan akan terus berkembang dan selalu membuka peluang kerja di masa yang akan datang.

Inilah beberapa pilihan karir & prospek kerja bagi lulusan D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang di masa depan:

1. *Travel agent manager*
2. *Tour Manager*
3. *Cargo Manager*
4. *MICE Manager*
5. *Ticketing and Reservation Manager*
6. *Event Manager*
7. *Tour Leader Supervisor*
8. *Travel agent consultant*
9. *Entrepreneur in the tourism and travel business*

4.2 Daya Tampung Mahasiswa terhadap Program Studi

Jumlah mahasiswa yang dapat dikelola akan sangat tergantung dari ruang kelas dan fasilitas yang dapat disediakan oleh perguruan tinggi tersebut, jumlah matakuliah yang ditawarkan pada setiap semester, jumlah kelas paralel untuk setiap matakuliah, kapasitas ruang kuliah, frekuensi penggunaan ruang kuliah dalam satu hari dan berapa hari perkuliahan dilaksanakan dalam satu minggu. Jumlah mahasiswa yang dapat dikelola tersebut pada akhirnya akan menentukan jumlah dosen yang diperlukan untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Dikti dalam Standar Nasional Pendidikan (2005), jumlah mahasiswa untuk program studi Ilmu eksata adalah 20 sampai dengan 30 mahasiswa per kelasnya, sedangkan untuk program studi Ilmu sosial jumlah mahasiswanya adalah 30 sampai dengan 45 mahasiswa per kelasnya..

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata memiliki kapasitas 4 ruang kelas untuk penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar. Akan tetapi, pada tahun pertama Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata akan membuka 1 kelas dengan kapasitas 30 mahasiswa. Selain ruang kelas untuk Kegiatan Belajar Mengajar teori, Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata juga memiliki 6 ruang Laboratorium/studio dan jumlah dosen tetap 7 orang pada tahun pertama.

BAB V

PRASARANA DAN SARANA

Prasarana dan sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar pada Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Malang adalah sebagai berikut:

Umum :

1. Ruang Kelas dengan Projector
2. Ruang Dosen
3. Ruang Administrasi dan Teknisi
4. Perpustakaan
5. Bus Praktek

Laboratorium/Studio Usaha Perjalanan Wisata:

1. *Tours And Travel Simulation Counter*
2. Lab. Bahasa dan multimedia
3. *Front Office Simulation Counter*
4. *MICE Room*
5. *e-Guiding room*
6. *Laboratorium Komputer*

BAB V

SUMBER DAYA DAN PEMBIAYAAN SELAMA 2 TAHUN

Dalam penyelenggaraan kegiatan di perguruan tinggi, unsur pembiayaan merupakan salah satu unsur utama demi kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Pembiayaan pada perguruan tinggi tidak hanya diperuntukkan bagi kegiatan pendidikan melainkan juga untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta untuk menunjang kegiatan mahasiswa, kesejahteraan dosen, dan tenaga kependidikan. Agar seluruh penyelenggaraan kegiatan suatu perguruan tinggi dapat berjalan dengan baik diperlukan tolok ukur atau standar pembiayaan.

Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 26 menyatakan bahwa substansi standar pembiayaan pada setiap perguruan tinggi setidaknya mengatur atau menetapkan pembiayaan pendidikan yang terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal. Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka POLINEMA menetapkan standar pembiayaan yang akan menjadi pedoman dan tolok ukur bagi pimpinan, Jurusan/program studi, dan Ka. Bag Ka. unit yang bertanggung jawab dalam perannya sebagai pengguna anggaran atau kuasa pengguna anggaran.

Adapun biaya-biaya yang diperlukan untuk pendirian Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata diantaranya:

1. Biaya investasi meliputi biaya penyediaan sarana dan prasarana, biaya pengembangan sumberdaya manusia dan modal kerja tetap
2. Biaya operasi meliputi:
 - 1) Gaji dosen dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji;
 - 2) Bahan atau peralatan habis pakai; dan
 - 3) Biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.
3. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

Dalam menjalankan bisnisnya, Politeknik Negeri Malang sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang telah BLU dapat memberikan piutang sehubungan dengan penyerahan barang, jasa, dan/atau transaksi lainnya yang berhubungan langsung atau tidak langsung dari kegiatan BLU yang dipergunakan untuk pendirian Program Studi D-IV Usaha Perjalanan Wisata. Piutang merupakan jumlah terbesar dari aset lancar yang juga merupakan salah satu sumber pembiayaan APBN.

LAMPIRAN I
SARANA DAN PRASARANA

3.1 Sarana dan Prasarana

3.1.1 Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor, dan perpustakaan

No.	Jenis Ruang	Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Status		
					SD	KS	SW
1	Ruang Kuliah	4	192 m ²	120	SD		
2	Ruang Dosen	1	40 m ²	7	SD		
3	Kantor & Adm	1	30m ²	5	SD		
4	Perpustakaan	1	300 m ²	75	SD		
TOTAL							

Keterangan: SD = Milik Sendiri; KS = Kerja Sama; SW = Sewa/Kontrak

No.	Nama Ruang Akademik Khusus	Status*			Jumlah Unit (buah)	Luas Total (m ²)	Kapasitas total (orang)	Peralatan	
		SD	KS	SW				Jenis	Unit
1.	<i>Tours And Travel Simulation Counter</i>	SD			1	72 m ²	30	1. Komputer Master (WiFi Card) + Software Master Core i3 2120 2. Printer & scanner 3. AC 2PK 4. Meja 5. Kursi 6. CCTV 7. Telepon 8. Faksimile 9. Sofa Minimalis 10.Lemari	1. 6 Unit 2. 6 Unit 3. 1 Unit 4. 6 Unit 5. 6 Unit 6. 1 Unit 7. 6 Unit 8. 6 Unit 9. 3 Unit 10.6 Unit
2.	Lab. Bahasa dan multimedia	SD			1	72 m ²	30	1. Komputer Master (WiFi Card) + Software Master Core i3 2120 2. Headset teacher MG/MA-888MV 3. UPS 600 Watt Inforce / Prolink 4. Mic Wireless Aiwa/sejenis 5. Meja Master MGLab	1. 1 Unit 2. 1 Unit 3. 1 Set 4. 1 Unit 5. 1 Unit 6. 1 Unit

							6. Kursi Master Avanza 7. Access Point Wireless 8. Student Computer (WiFi Card) + Software Klien 9. Dualcore Sandybridge 630 10 Klien Headset MA-888MV 11. Meja Computer Siswa MGLab 12. Student Chair Bigstar / Fukuda 13. UPS 600 Watt Inforce 14. Instalasi Listrik MGLab 15. Karpets+ Pemasangan Nobel / Crown 16. Room Speaker MGLab 17. Box Stage Kabel dan Box Stage Master MGLab 18. LCD Projektor 2500 lumens + Wall Screen + pasang NEC / Benq 19. Software Lab Bahasa Multimedia MGLab NETLUX, Software: Camtasia Studio, GIMP, Inkscape, Audacity VLC Player, Adobe Master Collecti Photoshop, Corel Draw, Polycom PI	7. 1 Set 8. 30 Live Unit 9. 1 Unit 10. 1 Unit 11. 30 Unit 12. 30 Unit 13. 1 Set 14. 1 Set 15. 1 Set 16. 1 Set 17. 1 Set 18. 1 Set 19. 30 unit
3	Front Office Simulation Counter	SD		1	72 m ²	30	1. Front office counter. 5 2. Room rack unit 3. Information rack 2. 5 4. Reservation rack unit 5. Key and Mail rack 3. 5 6. Komputer unit 7. Printer 4. 5 8. Bill rack unit	

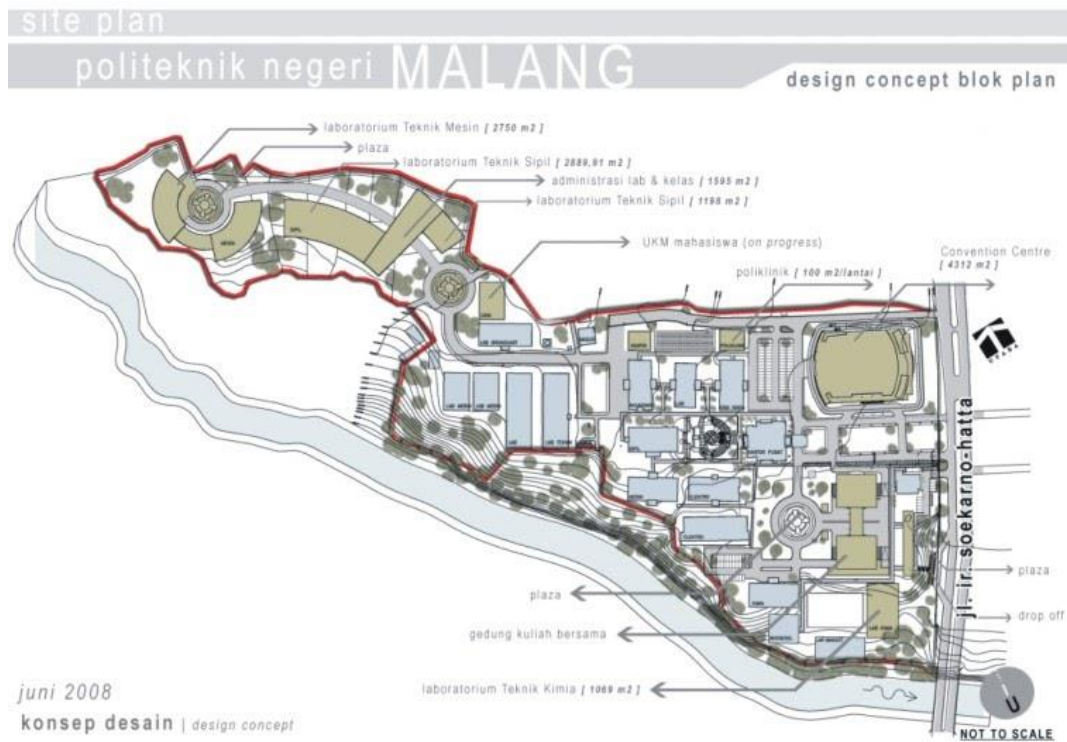
							<ul style="list-style-type: none"> 9. Safe deposit box 10. Paging board Pigeon Hole 11. Telephone 12. Mesin fax 13. Key drop box 14. PABX (Private Automatic Branch Exchange) 15. Luggage trolley 16. Key encoder machine 17. EDC (Electronic Data Capture) machine 	<ul style="list-style-type: none"> 5. 5 unit 6. 5 unit 7. 5 unit 8. 5 unit 9. 5 unit 10. 5 unit 11. 5 unit 12. 5 unit 13. 5 unit 14. 5 unit 15. 5 unit 16. 5 Unit 17. 5 Unit
4	MICE Room	SD		1	72 m ²	30	<ul style="list-style-type: none"> 1. Laptop core i3 2. Sound System 3. Meja Conference 4. Kursi Coverence 5. TV LCD 6. LED Proyektor 7. Layar LED Proyektor 8. Speaker 	<ul style="list-style-type: none"> 1. 30 Unit 2. 1 Set 3. 6 Unit 4. 30 Unit 5. 1 Unit 6. 1 Unit 7. 1 Unit 8. 1 Unit
5	e-Guiding room	SD		1	72 m ²	30	<ul style="list-style-type: none"> 1. Komputer Master (WiFi Card) + Software 2. Webcam PC 3. Headset teacher MG/MA-888MV 4. UPS 600 Watt Infortek 5. Mic Wireless Aiwa/Sejens 6. Meja Master MGLab 7. Kursi Master Avanza/Sejens 	<ul style="list-style-type: none"> 1. 30 Unit Master Cor 2. 30 Unit 3. 1 Unit 4. 1 Unit 5. 30 Unit 6. 30 Unit 7. 30 Unit

							8. Access Point Wireless Active 9. Student Computer (WiFi Card) 10. Dualcore Sandybridge 630Unit 11. Klien Headset mahasiswa 230 MGLab 12. Meja Computer Siswa MGLab 13. Student Chair Bigstar / Fukuda 14. UPS 600 Watt Inforce 15. Instalasi Listrik MGLab 16. Room Speaker MGLab 17. Box Stage Kabel dan Box Stage Master MGLab 18. LCD ProJektor 2500 lumens + Wall Screen + pasang NEC / Benq Green screen	14. 1 Unit 15. 1 Unit 16. 1 Unit 17. 1 Unit 18. 1 Unit
6	Lab. Komputer	SD		1	72 m ²	30	1. Personal Computer : Pro30s Unit 2. Ram 4GB 3. Hardisk 1TB 4. Mother Board mGigabyte, Monitor 19 inch 5. Sotware: Ms.Office 6. Meja Computer Siswa MGLab 7. Student Chair Bigstar / Fukuda 8. UPS 600 Watt Inforce 9. Instalasi Listrik MGLab 10. Karpet + pemasangan Nobel / Crown 11. Box Stage Kabel dan Box Stage Master MGLab LCD ProJektor 2500	2. 30 Unit 3. 30 Unit 4. 30 Unit 5. 30 Unit 6. 30 Unit 7. 30 Unit 8. 30 Unit 9. 30 Unit 10 1 Set 11 1 Set

								lumens + Wall Screen + pasang NEC / Benq	
	TOTAL								

LAMPIRAN 2

LANDSCAPE KAMPUS POLINEMA



Gambar 1
Site Plan Kampus Polinema



Gambar 2
***Landscape* Politeknik Negeri Malang**
Bagian Depan (Tampak Atas)



Gambar 3
Gedung Kuliah Bersama (Bagian Belakang)
Politeknik Negeri Malang

LAMPIRAN 3
PAKTA INTEGRITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI MALANG
Jalan Soekarno Hatta No. 9 Malang 65141
Telp. (0341) 404424-404425 Fax. (0341) 404420
laman://www.polinema.ac.id



Nomor: 8740/PL.2/HK/2021

PAKTA INTEGRITAS PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Drs. Awan Setiawan, M.MT, M.M
Jabatan : Direktur
Alamat : Jl. Soekarno Hatta No.9, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141
Telepone : 08123355522
Alamat Surel : awan.setiawan@polinema.ac.id

Menyatakan bertanggungjawab atas kebenaran data dan informasi yang dimuat dalam semua dokumen yang digunakan untuk usul pembukaan Program Studi D4 Usaha Perjalanan Wisata pada Politeknik Negeri Malang dan bersedia dikenakan sanksi pidana berdasarkan Pasal 242 ayat (1) juncto ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana jika terdapat ketidakbenaran data dan informasi dalam dokumen pembukaan program studi.

Malang, 28 Mei 2021

Direktur



Drs. Awan Setiawan, M.MT, M.M
NIP.195909101986031002